

LAPORAN AKHIR
IPTEKS BAGI MASYARAKAT(IbM)



Judul

IbM PKK Kota Bandung
Tahun Ke 1 dari rencana 1 tahun

Oleh :

Ketua : Dra. Yuyun Yuniarti, Msi (NIDN 0430066702)

Dra. Inne Mariane, Msi (NIDN 0402086801)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

November 2014

HALAMAN PENGESAHAN

- Judul IbM** : **IbM PKK Kota Bandung**
1. Nama Mitra 1 : PKK RW 03
Nama Mitra 2 : PKK RW 06
 2. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dra.Yuyun Yuniarti,Msi
 - b. NIDN : 0430066702
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/1V A
 - d. Jurusan/Fakultas : Ilmu Administrasi Bisnis/Fisip
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan
 - f. Bidang keahlian : Manajemen Sumbe Daya Manusia/kewirausahaan
 - g. Alamat kantor/Telp/E-mail : Jl.Lengkong Besar 68 022 – 4205945
fisip@yahoo.com
 - h. Alamat rumah/hp/E-mail : Jl.Sawah Kurung V1 No.4 Bandung
HP 085721262216
 3. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah anggota : Dosen 1(satu) orang
 - b. Nama Anggota : Dra.Inne Mariane,Msi
 - c. NIDN : 0402086801
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 (dua) orang
 4. Lokasi Kegiatan mitra
 - a. Wilayah kedua mitra : Kelurahan Ciateul/kecamatan Regol
 - b. Kabupaten/kota : Kota Bandung
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi : 1,5 km
 5. Luaran yang dihasilkan : Menambah ketrampilan dan kewirausahaan ibu-ibu PKK
 6. Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
 7. Biaya Tahun Berjalan : Rp. 36.667.000
 8. Dikti : Rp. 36.667.000
 9. Sumber lain: : -

Mengetahui,

Bandung, 10 Agustus 2014

Ketua Tim Pelaksana

Drs.H.Aswan Haryadi,Msi

NIDN : 0015105601

Dra.Yuyun Yuniarti,Msi

NIDN : 0430066702

Mengetahui

Ketua LPM Universitas Pasundan

Dr. Asep Dedy Sutrisno, Ir., MP

NIDN : 0410036101

RINGKASAN

Berdasarkan hasil survey di Wilayah Kota Bandung terutama yang menyangkut program PKK ternyata PKK kota Bandung mempunyai program PKK yang tujuannya adalah terutama meningkatkan kesejahteraan Keluarga, disamping itu 10 program PKK juga mementingkan ketrampilan perempuan sehingga bisa menunjang pendapatan keluarga.

Masalah dan hambatan yang dihadapi oleh PKK Kota Bandung terutama yang menyangkut peningkatan ketrampilan para kader PKK dan belum tumbuhnya jiwa kewirausahaan di antara para anggota PKK sehingga waktu luang belum bisa dimanfaatkan secara optimal.

Bila dikelompokkan masalah tersebut ternyata PKK Kota Bandung menyangkut hal :

1. Peningkatan ketrampilan di kelompok ibu-ibu PKK
2. Penumbuhan jiwa kewirausahaan sehingga meningkatkan pendapatan keluarga
3. Belum adanya pengetahuan tentang cara mengelola usaha secara optimal.

Metode pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan ketrampilan dan menumbuhkan kesejahteraan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan di bidang jahit-menjahit terutama yang berhubungan dengan pembuatan tas wanita serta pemberian hiasan-hiasan yang khas (payet) sehingga bisa meningkatkan harga jual dan memenuhi kebutuhan untuk ibu-ibu dan remaja putri.

Disamping memberikan pelatihan metode yang digunakan adalah pendampingan, dengan metode ini setelah mitra dapat memproduksi produknya secara optimal mitra juga diharapkan dapat menjulanya dan memasarkannya, sehingga produk tersebut bisa menambah pendapatan keluarga. Disamping itu kelompok PKK Kota Bandung diberikan pelatihan pengelolaan usaha secara optimal mulai dari pengadaan modal sampai dengan pengelolaan keuangan perusahaan secara optimal.

Kegiatan Iptek Bagi masyarakat diharapkan akan meningkatkan pendapatan bagi ibu-ibu PKK sehingga akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci : PKK Kota Bandung.

BAB I

PENDAHULUAN

Tidak hanya di Indonesia tetapi juga di Negara sedang berkembang lainnya perkembangan kewirausahaan wanita sangat berpotensi sebagai motor utama pendorong proses pemberdayaan wanita dan transformasi social. Namun demikian di banyak Negara Sedang berkembang terutama di Negara –negara yang pembangunan ekonominya masih belum maju, yang direfleksikan oleh pendapatan per kapita dan derajat industrialisasi yang masih rendah, potensi ini masih rendah, potensi ini masih belum direalisasikan sepenuhnya.

Di Negara Sedang Berkembang di Asia, perkembangan kewirausahaan wanita dipengaruhi oleh banyak factor, yang sebagian bersifat langsung maupun tidak langsung hal ini dikarenakan tingkat pendidikan dan ketrampilan tiap wanita sangat rendah sehingga kreativitas kaum wanita sangat rendah yang menyebabkan kesejahteraan masyarakat terpengaruh pula.

Peran wanita dalam keluarga mempunyai peranan yang sangat penting karena dipengaruhi oleh factor yang langsung dan tidak langsung tersebut, yang dimaksud factor langsung adalah factor ekonomi keuangan dan factor budaya kedua factor tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya dalam mempengaruhi keputusan atau keinginan seseorang wanita untuk menjadi pengusaha dan kemampuannya bertahan sebagai pengusaha. Walaupun factor-faktor tidak langsung juga penting, tetapi yang sering dibahas di dalam literature mengenai kewirausahaan wanita di Negara sedang berkembang adalah factor-faktor langsung terutama latar belakang social dan budaya. Di antara banyak latar belakang social dan budaya yang mempengaruhi keberadaan wanita pengusaha adalah terutama agama, tingkat pendidikan formal dan keahlian, umur, etnis dan kebiasaan, status perkawinan dan lokasi geografi.

Tingkat pendidikan dan keahlian yang dimiliki wanita juga mempengaruhinya dalam memilih kegiatan-kegiatan ekonomi yang bias ditekuninya. Faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi sikap wanita dalam memanfaatkan waktu dan pendapatan mereka. Dapat diduga bahwa wanita dengan pendidikan yang lebih baik dapat menyeleksi kegiatan-kegiatan ekonomi yang lebih baik dibandingkan wanita yang berpendidikan lebih rendah. Hal ini lebih banyak membuktikan bahwa wanita-wanita pengusaha yang

berpendidikan lebih baik di industry-industri rumah tangga di Jawa Barat memiliki pendapatan lebih baik, oleh karena itu mereka bias menabung lebih banyak , dibandingkan wanita-wanita pengusaha yang hanya Sekolah Dasar (SD) atau tidak tamat (SD). Bahkan kelompok pengusaha wanita pertama itu bias menyekolahkan anak-anak mereka hingga tingkat perguruan tinggi.

Sebagian besar wanita terutama ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK bergerak di bidang usaha yang termasuk sector-sektor non industry, wanita-wanita pengusaha lebih banyak terdapat di perdagangan, hotel dan restoran. Di sector ini persentase dari jumlah wanita yang memiliki usaha sendiri dari kategori Usaha kecil dan Menengah lebih besar dibandingkan pengusaha pria. Mereka lebih cenderung memilih sector ini bukan di sector-sektor seperti transportasi bangunan dan perbankan, karena factor-faktor kemudahan, seperti tidak memerlukan modal yang besar (misalnya di perdagangan sebagai pemilik warung atau toko kecil atau di rentoran sebagai pemilik rumah makan, warteg), teknologi dan keahlian khusus.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka di wilayah kota Bandung umumnya khususnya di wilayah kecamatan Regol Kelurahan Ciateul maka Pemkot Bandung lebih meningkatkan kualitas gerakan PKK melalui 10 program pokok PKK yang disinergikan dengan 7 program prioritas pembangunan kota Bandung, Selain itu upaya yang dilakukn adalah meningkatkan kemitraan dengan berbagai pihak dalam mensosialisasikan kepada masyarakat dalam rangka mempercepat proses pemberdayaan keluarga.

Dalam mewujudkan berbagai program tersebut, maka salah Satu programnya dibidang kemakmuran para penggerak PKK berupaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dan Usaha Berbasis Keluarga (UBK)serta pengembangan kehidupan di bidang koperasi. Di bidang Lingkungan hidup ibu-ibu PKK konsen dengan melaksanakan Gerakan Sejuta Bunga Untuk Bandung (GSUB) dan gerakan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan lingkungan hidup.

Salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga di lingkungan kelurahan Ciateul kota Bandung melakukan berbagai kegiatan diantaranya melalui pembinaan kader-kader PKK, pemberian pelatihan, peningkatan ketrampilan ibu-ibu yang

diharapkan akan meningkatkan pendapatan/penghasilan keluarga dan akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ketrampilan yang diberikan bisa meningkatkan kreativitas, kegiatan tersebut diantaranya memberikan pembekalan ilmu di bidang pembuatan tas wanita dan menerapkan asesoris pada tas tersebut sehingga tas wanita itu bisa bernilai ekonomi karena dapat dipakai sendiri maupun bisa dijadikan kegiatan usaha atau berwirausaha.

Targetan kegiatan program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) yang diajukan oleh Tim adalah adanya kreativitas dari kelompok PKK kelurahan Ciateul khususnya di bidang kerajinan pembuatan penghiasan tas wanita . Untuk mengetahui situasi dan kondisi Kelurahan Ciateul Kecamatan Regol digambarkan analisis situasinya sebagai berikut :

1. Kondisi Penduduk

Tabel
Data Penduduk Kelurahan Ciateul Kecamatan Regol
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	3.528 jiwa
2	Perempuan	4.583 jiwa
	Jumlah	8.111 jiwa

Tabel 2
Data Penduduk Usia Produktif Kelurahan Ciateul Kecamatan Regol

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	723 jiwa
2	Perempuan	1.500 jiwa
	Jumlah	2.223 jiwa

Tabel 3
Potensi Ekonomi Kelurahan Ciateul Kecamatan Regol

No.	Jenis Industri
1	Makanan
2	Kerajinan
3	Pakaian
4	Mebel
5	Percetakan/Sablon
6	Pabrik Sepatu
7	Konveksi Pakaian Pria
8	Catering
9	Showroom mobil/motor
10	Minimarket

Melihat data di atas ternyata di lapangan menunjukkan bahwa kelompok ibu-ibu Pkk kelurahan Ciateul kota Bandung sebagian besar merupakan ibu-ibu yang mempunyai ketrampilan di bidang pengolahan makanan atau masak-memasak atau Catering untuk kapasitas industry rumahan (Home Industri) Selain industri Catering kelompok ibu-ibu PKK kelurahan Ciateul belum memanfaatkan potensi-potensi yang ada sehingga para pelaku usaha lain belum tergali dengan baik, untuk itu para kelompok ibu-ibu PKK kelurahan Ciateul perlu diberikan pembekalan pelatihan di bidang ketrampilan dan berwirausaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang nantinya akan meingkatkan kesejahteraan keluarga.

Keberadaan ibu-ibu PKK sangat dibutuhkan disamping dapat memberikan ketrampilan juga dapat mengisi waktu yang tersedia setelah mereka menyelesaikan tugas pokoknya sebagai ibu rumah tangga. Disamping itu jika keberadaan ibu-ibu PKK usahanya telah berkembang,mereka juga dapat berkontribusi dalam mengurangi pengangguran.

Berbagai fihak dapat dilibatkan dalam kegiatan pelatihan dan pembekalan ketrampilan kepada kelompok ibu-ibu PKK yang memang mempunyai waktu yang luang setelah mengerjakan tugas-tugas pokoknya yaitu sebagai ibu rumah tangga.

Kegiatan pelatihan dan pembekalan ketrampilan ini diharapkan dapat lebih mengembangkan daya kreativitas serta dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha sehingga dengan kegiatan pembuatan Tas dan pemberian hiasan-hiasan pada tas tersebut diharapkan yaapkan akan memberikan pencerahan dan peningkatan ketrampilan . Disamping itu ketrampilan yang didapat diharapkan akan meingkatkan penghasilan keluarga sehingga bisa memberikan kesejahteraan pada setiap keluarga.

Bahan baku yang dibutuhkan dalam membuat tidaklah sulit didapat karena di kota Bandung ini merupakan salah satu yang kreatif sehingga hal apapun bisa didapatkan dengan mudah, Bahan baku untuk pembuatan dan penghiasan tas ini didapat di sekitar Jl.Otista atau di daerah sekitar Pasr baru bisa membeli dalam partai besar maupun partai kecil (eceran).

Pelatihan dan pemberian ketrampilan kepada ibu-ibu PKK ini diharapkan juga akan menyerap tenaga kerja sehingga program ini juga akan mengurangi pengangguran dan adanya kebersamaan serta keselarasan antara program pemerintah dalam pemberdayaan perempuan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

Kelompok ibu-ibu PKK berada di wilayah kelurahan Ciateul Kecamatan Regol Kota Bandung untuk lebih jelasnya mengenai lokasi mitra dari Fisip Unpas ini dapat dilihat dari halaman berikut ini.

BAB II

TARGET LUARAN

Target luaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. a Target pelatihan dan pendampingan
 - a. Mitra dapat menciptakan gagasan dan ide baru dalam berwirausaha.
 - b. Dapat memecahkan secara kreatif terhadap berbagai masalah dalam melakukan peluang berwirausaha.
 - c. Mampu menerapkan peluang pasar baik dalam desain maupun pemasaran sesuai dengan peluang pasar.

Target pelatihan dan Pendampingan :

- a. Mampu menetapkan target penjualan.
- b. Mampu menetapkan harga jual.
- c. Mampu menetapkan jenis promosi yang tepat.
- d. Mampu menetapkan target pasar dan pangsa pasar
- e. Mampu melaksanakan penetapan model, desain produk.
- f. Mampu menggunakan teknologi dan peralatan yang ada.
- g. Mampu melaksanakan jiwa kewirausahaan.
- h. Mampu memahami dan menggunakan analisis keuangan.
- i. Mengetahui jumlah dan memahami permintaan.
- j. Mampu memupuk permodalan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pendekatan.

Metode Pendekatan yang ditawarkan untuk mengembangkan kreativitas ibu-ibu PKK Kelurahan Ciateul Kota Bandung sebagai berikut :

A. Pelatihan

Pelatihan atau training adalah merupakan suatu metode yang diberikan dalam rangka memberikan ilmu pengetahuan dan hal-hal tertentu yang dibawakan oleh seorang trainer (Gendro Salim,dalam Panduan Bisnis Lengkap,Sinergi Media,Jakarta.2010).Metode Pelatihan dibagi menjadi 2(dua) bagian sebagai berikut :

1. Pelatihan bagian 1 (satu) ; Pelatihan kreativitas dan inovasi ditujukan agar mitra memiliki daya kreativitas dan daya inovasi.Dalam pelatihan kreativitas mitra diberikan gambaran mengenai cara-cara menciptakan gagasan-gagasan baru,pelatihan menemukan cara baru dalam menyikapi masalah dan memanfaatkan peluang bisnis di bidang pembuatan dan menghias tas wanita.Sedangkan dalam pelatihan inovasi mitra dilatih untuk dapat menerapkan gagasan-gagasan baru khususnya dalam mendesain produk tas wanita yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Pelatihan bagian 2(dua) : Pelatihan pengelolaan manajemen usaha yang mencakup pelatihan analisa pasar dan manajemen pemasaran.Pelatihan manajemen produksi pelatihan manajemen dan organisasi,pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pelatihan akuntansi seperti pembuatan laporan keuangan dan pelatihan manajemen keuangan.

B. Pendampingan

Metode pendampingan ditujukan agar mitra dapat menerapkan/mengimplementasikan hasil dari metode pendekatan pelatihan. Dalam hal ini pendampingan mencakup pendampingan daya kreativitas dan inovasi dan pendampingan pengelolaan manajemen.Dalam pendekatan pendampingan ini mitra didampingi oleh tim dan tenaga pendamping, hal ini ditujukan agar mitra dapat menerapkan hasil pelatihan dengan

bimbingan dan arahan dari pendamping di lokasi mitra, sehingga pemberdayaan kelompok ibu-ibu PKK kota Bandung dapat tercapai.

C. Fasilitasi Pembelian peralatan dan mesin jahit bagi mitra IbM

Dalam metode ini tim memfasilitasi pembelian peralatan dan mesin yang dibutuhkan mitra, meliputi pembelian peralatan seperti kain, alat jahit, gunting, payet-payet penghias tas dan patrun untuk menggambar desain tas yang akan dibuat. Dengan pembelian fasilitas produksi yang memadai diharapkan kreativitas ibu-ibu PKK akan berkembang dan dapat menunjang perekonomian keluarga.

3. Laporan Kegiatan

Dalam upaya mengembangkan kreativitas ibu-ibu PKK kota Bandung khususnya di wilayah Kelurahan Ciuteul sebagai mitra IbM perlu dipersiapkan langkah-langkah rencana kegiatan. Berikut Tim Pelaksana, pembagian tugas, dan pentahapan rencana kegiatan program Iptek bagi Masyarakat PKK kota Bandung sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Yuyun Yuniarti, M.Si	Ketua Pelaksana	Merencanakan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan program IbM PKK Kota Bandung dengan anggota tim dan trainer dan pendamping mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, penyusunan laporan, Penyerahan laporan dan sampai penulisan artikel pada jurnal nasional dan bertanggung jawab kepada LPM UNPAS
2	Inne Mariane, Dra., M.Si	Anggota	Mengkoordinasikan, mempersiapkan dan memfasilitasi serta melaksanakan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi sampai dengan penyusunan dan Penyerahan laporan, penulisan artikel ilmiah dan bertanggung jawab kepada ketua pelaksana.

b. Persiapan program IbM PKK Kota Bandung.

a. Menyusun rencana agenda operasional kegiatan

Pada tahap ini tim menyusun agenda rencana mulai dari rencana agenda rapat koordinasi tim, surat menyurat, mengidentifikasi criteria, jumlah trainer (pelatih) dan pendampingan, evaluasi pelaksanaan program IbM serta rencana agenda penyusunan laporan, penyerahan laporan kegiatan dan agenda rencana penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional.

b. Melaksanakan rapat koordinasi

Dalam tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, yang ditujukan agar pelaksanaan kegiatan ini mulai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, sampai pada penyusunan laporan dan penyerahan laporan serta penulisan artikel dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

c. Menyiapkan mitra PKK kota Bandung sebagai mitra.

Penetapan mitra dalam kegiatan IbM sebanyak 2 (dua) kelompok ibu-ibu PKK yang terdiri dari 1 kelompok 10 orang dengan criteria sebagai berikut :

a. Memiliki kemauan dan kemampuan dan semangat yang tinggi.

b. Memiliki komitmen dan loyalitas yang tinggi.

c. Sehat jasmani dan rohani.

d. Merupakan anggota kader PKK .

e. Bersedia mengikuti program pelatihan, pendampingan, fasilitasi hingga selesai.

2. Penetapan pelatih (trainer) dan pendamping kegiatan program IbM .

Tenaga Pelatih dan pendamping dalam kegiatan program IbM PKK Kota Bandung melibatkan ahli yang berpengalaman dalam pemberian ketrampilan serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan ibu-ibu PKK dengan mempunyai kompetensi umum dan kompetensi inti sebagai berikut :

Kompetensi umum

1. Memiliki pengalaman sebagai trainer dan pendampingan minimal 3 tahun.

2. Mengetahui dan memahami tentang peningkatan ketrampilan serta kewirausahaan.

3. Memiliki komitmen dalam pengembangan usaha.

Kompetensi Inti

1. Memahami lingkup kegiatan PKK.
 2. Mampu mengidentifikasi permasalahan, peluang dan tantangan yang berhubungan dengan kegiatan PKK
 3. Mampu melakukan motivasi kewirausahaan.
 4. Menguasai metode pelatihan dan pendampingan usaha.
 5. Memiliki daya kreativitas dan inovasi yang tinggi.
- d. Menyusun jadwal kegiatan jadwal Iptek bagi Masyarakat (IbM)

Jadwal kegiatan program IbM di PKK Kota Bandung direncanakan selama 10 bulan dengan pertimbangan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan program (pelatihan dan pendampingan, fasilitasi, dan pelaporan (evaluasi, penyusunan dan penyerahan laporan kegiatan, serta sampai penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional. (jadwal terlampir)

C. Tahap pelatihan

Pada tahap pelatihan ini dilaksanakan di tempat yang representative dan disesuaikan dengan kondisi mitra supaya lebih mudah terjangkau oleh peserta yaitu di Aula Kelurahan Ciateul yang terletak di Jl. Moh. Ramdan 85 kota Bandung. Dalam metode pelatihan menggunakan metode praktis sesuai dengan masalah yang dihadapi dan kebutuhan mitra. Pelatihan yang diberikan meliputi : pelatihan kreativitas, dan pelatihan Inovasi, pelatihan kewirausahaan, pelatihan manajemen produksi, pelatihan manajemen keuangan, dan pelatihan MSDM serta pelatihan pemasaran produk.

Tahap Pendampingan

Pada tahap pendampingan ini, tim pendamping melaksanakan bimbingan/ pendampingan langsung di lapangan/tempat usaha mitra mitra dan sekaligus melakukan evaluasi terhadap hasil dari pelatihan baik dalam pendampingan daya kreativitas mitra, pendampingan daya inovasi mitra, dan pendampingan pengelolaan atau manajemen usaha yang meliputi : pendampingan melaksanakan analisis pasar dan manajemen pemasaran, pendampingan melaksanakan manajemen produksi, pendampingan pelaksanaan manajemen organisasi, pendampingan pelaksanaan MSDM, pendampingan penyusunan laporan keuangan (akuntansi) dan pendampingan pelaksanaan manajemen keuangan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Pasundan Bandung dikelola di bawah Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) yang didirikan tahun 1989, berdasarkan surat keputusan Yayasan Pendidikan Tinggi (Dikti) Pasundan No.680/SK/YPD/VI/1989 di Bandung. Pembentukan LPM Unpas didasari oleh keinginan ketiga dari tridharma perguruan tinggi. Bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang terdapat di LPM Unpas memiliki 5 bentuk program meliputi :

- Pendidikan, pelatihan dan pengajaran pada masyarakat.
- Pelayanan kepada masyarakat.
- Kuliah Kerja Nyata.
- Pembinaan dan pengembangan daerah.
- Penerapan hasil penelitian.

Sejak berdirinya LPM Unpas telah banyak melaksanakan program dari pemerintah maupun dengan pihak swasta sehingga memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi semua pihak baik untuk para Dosen maupun mitra sehingga terjadi jalinan yang sinergis.

Keterkaitan kerjasama tersebut dituangkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti :

1. Bantuan Pelaksanaan Penguatan Kelmbagaan PT dalam Transfer Teknologi (2007)
2. Evaluasi Emisi Kendaraan bermotor bagi sumber pencemaran Kota Bandung (2008)
3. Pengembangan budaya kewirausahaan di kota Bandung (2009)
4. IBM pengrajin Sepatu Cibaduyut (2010)
5. IbPE akar wangi di kabupaten Bandung (2012)

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Setelah melakukan kegiatan ini mulai tahap menyusun agenda rencana diskusi dengan tim, melakukan survey, kemudian pelatihan dan pendampingan maka hasil yang dicapai dari berbagai kegiatan tersebut ibu-ibu PKK Kelurahan Ciateul maka kelompok ibu-ibu PKK tersebut mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan yang menyangkut :

1. Kelompok ibu-ibu PKK dapat menciptakan gagasan dan ide baru untuk melakukan kegiatan berwirausaha khususnya dalam pembuatan dan penjualan tas wanita.
2. Kelompok ibu-ibu PKK dapat memecahkan secara kreatif terhadap berbagai masalah dalam melakukan peluang berwirausaha khususnya wirausaha di bidang pembuatan tas wanita.
3. Kelompok ibu-ibu PKK mampu menerapkan peluang pasar baik dalam desain pembuatan tas maupun dalam pemasaran sesuai dengan permintaan konsumen dan peluang pasar.

Selain mampu membuat dan menghias Tas wanita, kelompok ibu-ibu PKK Kota Bandung setelah mengikuti kegiatan IbM yang diselenggarakan oleh kelompok (Tim) kami ibu-ibu PKK Ciateul diberikan pelatihan yang berupa pengelolaan kewirausahaan dengan pengetahuan yang mendukungnya yang meliputi pengetahuan tentang pembuatan produk tas, menetapkan target penjualan, menetapkan harga jual, menetapkan jenis promosi yang tepat, menentukan pangsa pasar, menetapkan desain produk, menggunakan teknologi dan peralatan yang ada, mampu mencatat dan mengelola keuangan sederhana sehingga keuangan sederhana tersebut dapat digunakan dalam kegiatan ibu-ibu sehari-hari, selain itu kelompok ibu-ibu PKK dapat menganalisis keuangan.

Fasilitas Pemberian Peralatan Bagi Mitra.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Perguruan Tinggi salah satu upayanya adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam tahap berikutnya setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan Mitra juga mendapatkan bantuan fasilitas yang berupa mesin jahit, hal ini dimaksudkan supaya kelompok ibu-ibu

PKK dapat meningkatkan ketrampilannya dalam kegiatan jahit-menjahit sehingga mendukung terhadap pembuatan tas.

Disamping mendapatkan ketrampilan dalam pembuatan Tas wanita, kelompok ibu-ibu PKK juga mendapatkan penambahan pengetahuan dalam bidang pengelolaan keuangan secara sederhana sehingga jika ibu-ibu terjun dalam bidang kewirausahaan bisa mengelola keuangan perusahaan secara sederhana sehingga kelihatan rugi labanya dan berapa permodalannya.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Sebagai tidak lanjut dari kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat, maka tahapan berikutnya untuk membantu mitra kelompok ibu-ibu PKK Ciateul maka kami ingin membantu mitra ke tahap yang lebih lanjut misalnya :

1. Memberikan bantuan modal yang berupa modal keuangan dan fasilitas lainnya yang mendukung kemajuan PKK sehingga ibu-ibu PKK mendapatkan ketrampilan dan tambahan penghasilan.
2. Melakukan kerjasama dengan pihak lain supaya produk yang dihasilkan bisa dipasarkan ke pasar yang lebih luas.
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan di bidang pemasaran, sehingga produk tas yang dibuat bisa dibeli konsumen dengan jangkauan yang lebih banyak (jangkauan pasar lebih luas).

Rencana Tahapan berikutnya

Setelah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan tas wanita kepada kelompok PKK Kota Bandung maka sebagai tindak lanjut berikutnya kelompok kami akan memberikan pelatihan di bidang IT sehingga para kader PKK bisa menoperasikan computer untuk kegiatan pemasaran administrasi bisnis tapun kegiatan yang mendukung kegiatan PKK untuk lebih jelasnya maka kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan di bidang IT, karena sesuai dengan temuan di lapangan pada saat melakukan kegiatan IBM, banyak ibu-ibu PKK yang belum mampu menggunakan computer secara benar atau dengan istilah GAPTEK (gagap teknologi) sehingga kegiatan IBM berikutnya diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang baru atau penyegaran ilmu pengetahuan bagi ibu-ibu PKK.

2. Memberikan pelatihan di bidang lain seperti pelatihan di bidang makanan yang sehat dan murah sehingga kegiatan tersebut bisa dilakukan oleh ibu-ibu PKK secara mudah dan sederhana dan memasarkan produk tersebut ke konsumen yang lebih luas.

3. Memberikan bantuan fasilitas perangkat computer kepada Ibu-ibu PKK .

Berdasarkan temuan di lapangan, yaitu pada saat tim kami mengadakan kegiatan IbM pendampingan dan pelatihan ternyata obyek yang kami temui belum mempunyai perangkat computer sehingga dalam menjalankan administrasi PKK masih harus menumpang dan bergantian dengan fasilitas kantor Kelurahan Ciateul untuk itu sebagai kegiatan berikutnya tim IbM kami merencanakan memberikan fasilitas komputer serta bagaimana cara menoperasikannya dalam bentuk kegiatan dan pelatihan computer, supaya ibu-ibu PKK tidak Gaptek (gagap teknologi). Serta mampu memasarkan produk tas yang sudah mereka buat.

Demikian rencana kegiatan tahapan berikutnya mudah-mudahan kegiatan ini bisa mendorong ibu-ibu PKK khususnya PKK Kota Bandung untuk lebih kreatif dan semangat dalam kegiatan wirausaha yang akhirnya lebih meningkatkan kesejahteraan keluarga secara simultan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pokok-pokok bahasan sebelumnya, maka pada bab ini kelompok kami mencoba menarik kesimpulan mengenai IbMPKK Kota Bandung , adapun kesimpulan sebagai berikut

1. Kelompok ibu-ibu PKK kota Bandung sebagian besar belum mempunyai ketrampilan yang menunjang terhadap kegiatan penambahan penghasilan keluarga maka kelompok kami melalui kegiatan IbM memberikan pelatihan dan pendampingan di bidan pembuatan tas wanita.
2. Pemberian ketrampilan pembuatan tas wanita juga harus didukung dengan penumbuhan jiwa kewirausahaan sehingga produk tersebut dapat dpasarkan dapat dijual yang akhirnya dapat memberikan pendapat keluarga.
3. Kegiatan pemberian ketrampilan untuk kelompok ibu-ibu PKK disamping dapat menambah pengetahuan, meningkatkan ketrampilan juga merupakan kegitan yang bernilai ibadah karena bisa mengisi waktu setelah melaksanakan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga,
4. Dalam melakukan kegiatan pembuatan tas wanita kelompok kami juga memberikan bantuan fasilitas yang menunjang pembuatan tas yaitu pemberian mesin jahit yang nantinya akan berguna untuk kegiatan lain selain untuk pembuatan tas.
5. Dalam menjual (memasarkan) produk tas ternyata ibu-ibu PKK belum punya pengetahuan di bidang kewirausahaan maka kelompok kami memberikan pelatihan dan pendampingan di bidang kewirausahaan khususnya di bidang pengeloan keuangan.

B. Saran-Saran

Setelah mengadakan berbagai tahapan kegiatan mulai dari tahap survey sampai tahap terakhir kegiatan, ternyata dalam melakukan kegiatan PKK terutama yang menyangkut kegiatan pemberdayaan wanita masih banyak kendala untuk itu disarankan sebagainberikut :

1. Fihak pemerintah memberikan dukungan yang penuh untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sehingga lebih banyak anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ibu-ibu PKK melalui berbagai program PKK khususnya PKK Kota Bandung.
2. Fihak Perguruan Tinggi memberikan ilmunya lebih intens kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK sehingga ilmu yang dipelajari dapat diterapkan di masyarakat.
3. Fihak Mitra berupaya untuk terus menambah pengetahuan baik secara formal maupun non formal sehingga ilmu dan ketrampilan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga yang ditunjang dengan jiwa entrepreneurship yang tinggi.
4. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebaiknya bisa dilakukan dari tingkat regional, nasional maupun lingkungan sekitar kampus sehingga ilmu yang ada bisa bermanfaat untuk semua fihak.

Demikian saran yang bisa disampaikan oleh kelompok kami sehingga kegiatan ini bisa berlanjut ke jenjang yang berikutnya dan member manfaat bagi semua fihak

Daftar Pustaka

1. Abdul R saliman, Hermansyah, Ahmad Jalis, 2005, Hukum Bisnis untuk perusahaan , Teori dan contoh kasus , Jakarta . kencana.
2. Baum Back, Clifford M 1988, How to Organization and Operette a Small Bussines New Jersey Prentice Hall, Inc Englewoods Cliffs.
3. Craven David W 1996 , Pemasaran Strategis , Jakarta Erlangga.
4. Kay , John 1993, Fondation of Corporate Succes , New York Oxford University Press.
5. Thompson, John L. 2001. Strategic Management 4 th Edition. London : Thomson Learning.
6. Tulus Tambunan 2011, UMKM si Indonesia, Jakarta Ghalia Indonesia.

CATATAN KEMAJUAN (LOG BOOK)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tanggal	Keterangan/Kegiatan	Penggunaan Dana	Presentasi Capaian
1	12/10/2013	Survet ke PKK Kel. Ciateul	Rp. 300,000	sudah tercapai
2	25/12/2013	Koordinasi dengan anggota tim	Rp. 200,000	
3	30/12/2013	Koordinasi dengan Ketua PKK	Rp. 300,000	
4	14/1/2014	pengumuman lolos proposal IBM	Rp -	
5	02/10/2014	Koordinasi dengan kelompok ibu-ibu PKK	Rp. 200,000	
6	03/10/2014	Koordinasi pelaksanaan pengabdian masyarakat	Rp. 100,000	
7	23/05/2104	Penerimaan dan TTD dana Dikti	Rp -	Rp. 22,000,000
8	30/5/2014	Koordinasi dengan Pelatih Pembuatan Tas Wanita	Rp. 300,000	
9	31/5/2014	Diskusi dengan pembicara/pemateri kewirausahaan	Rp. 300,000	
10	06/12/2014	Pembelian mesin Jahit	Rp. 10,000,000	
11	06/04/2014	Membeli tas dari UKM	Rp. 3,000,000	
12	06/07/2014	Membeli alat Penghias Tas	Rp. 1,000,000	
13	06/10/2014	Pelaksanaan pelatihan Pembuatan Tas	Rp . 3,000,000	
14	16/6/2014	Diskusi dengan pendamping dan Mahasiswa	Rp. 50,000	
15	17/6/2014	Pendampingan Kewirausahaan dengan ketua PKK RW 03 dan RW 01	Rp. 300,000	
16	18/6/2014	Pendampingan pembuatan tas	Rp. 300,000	
17	19/6/2014	Pendampingan pengelolaan keuangan	Rp. 300,000	
18	21/6/2014	Pendampingan penggunaan mesin jahit	Rp. 300,000	
19	23/6/2014	Diskusi dengan trainer Mesin Jahit Singer	Rp. 100,000	
20	24/6/2014	Pelatihan dan Pendampingan penggunaan mesin jahit	Rp. 300,000	
TOTAL			Rp. 20,350,000	Rp. 22,000,000

CATATAN KEMAJUAN (LOG BOOK)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tanggal	Keterangan/Kegiatan	Penggunaan Dana	Presentasi Capaian
1	30/08/2014	Pendampingan Analisa Laporan Keuangan (ALK)	Rp 300,000	Sudah tercapai
2	06/09/2014	Pendampingan Kewirausahaan	Rp 300,000	Sudah tercapai
3	13/09/2014	Pendampingan Pembuatan Tas Wanita	Rp 300,000	Sudah tercapai
4	20/09/2014	Diskusi / Evaluasi dengan kelompok Ibu dan Anak	Rp 353,990	
5	11/10/2014	Pembuatan Jurnal Ibu PKK Kota Bandung	Rp 1,500,000	
6	31/10/2014	Penyusunan Laporan Akhir Ibu Kota Bandung	Rp 500,000	
7	11/10/2014	Penggandaan Laporan Akhir Ibu PKK Kota Bandung	Rp 1,850,000	
8	11/10/2014	Pembuatan Poster Ibu PKK Kota Bandung	Rp 350,000	
9	20/10/2014	Penyusunan Dokumentasi Kegiatan	Rp 1,000,000	
10	10/11/2014	Penyerahan Honor Anggota Tim	Rp 1,000,000	
11	15/11/2014	Penyerahan Honor Ketua Tim	Rp 1,500,000	
12	23/11/2014	Penyerahan Monev (Monitoring Evaluasi)	Rp 471,260	
13	23/11/2014	Penyerahan PPN + PPH	Rp 1,224,750	
		TOTAL	Rp. 10.650, ,000	

LAPORAN PENGGUNAAN DANA ANGGARAN 2014

iBMPKKCIATEUL KOTA BANDUNG

Judul : iBM PKK Ciateul Kota Bandung
Pelaksana : FISIP UNPAS
Ketua : Dra. Yuyun Yuniarti, M.Si
NIDN : 0430066702
Nama Anggota : Dra. Ine Mariane, M.Si
Tahap Pelaksanaan : 2014
Honor Diterima : 23 Mei 2014

Rincian Penggunaan

1.	Honor Output Kegiatan			
	Item honor	Volume	Satuan Honor/jam	Total (Rp)
	1. YuyunYuniarti	3	Rp. 500.000	Rp. 1.500.000
	2. IneMariane	3	Rp. 400.000	Rp. 1.200.000
	3. Mahasiswa	2	Rp. 100.000	Rp. 200.000
Sub Total				Rp. 3.000.000
2.	Belanja Bahan			
	1. Alat/bahan	1	Rp. 500.000	Rp. 500.000
	2. Peralatan:			
	a. Mesin Jahit Singer	1	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
	b. Tas Wanita	30	Rp. 300.000	Rp. 3.000.000
	c. Alat/bahan penghias tas	30	Rp. 33.000	Rp. 990.000
Sub Total				Rp. 14.490.000
3.	Pendampingan dan Pelatihan			
	1. Honor Pendampingan	3	Rp. 300.000	Rp. 900.000
	2. Honor Pelatihan	3	Rp. 300.000	Rp. 900.000
Sub Total				Rp. 1.800.000
4.	Belanja Perjalanan Lainnya			
	a. Konsumsi Peserta	30	Rp. 50.000	Rp. 1.500.000
	b. Transport Peserta	30	Rp. 50.000	Rp. 1.500.000
	c. Bensin	5	Rp. 50.000	Rp. 250.000
Sub Total				Rp. 3.250.000
TOTAL				Rp. 22.540.000

LAPORAN PENGGUNAAN DANA ANGGARAN 2014

iBMPKKCIATEUL KOTA BANDUNG

Judul : iBM PKK Ciateul Kota Bandung
Pelaksana : FISIP UNPAS
Ketua : Dra. Yuyun Yuniarti, M.Si
NIDN : 0430066702
Nama Anggota : Dra. Ine Mariane, M.Si
Tahap Pelaksanaan : 2014
Honor Diterima : 23 Mei 2014

Rincian Penggunaan

1.	Honor Output Kegiatan			
	Item honor	Volume	Satuan Honor/jam	Total (Rp)
	1. YuyunYuniarti	2	Rp. 750.000	Rp. 1.500.000
	2. IneMariane	2	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
Sub Total				Rp. 2.500.000
2.	Belanja Bahan			
	1. Diskusi Evaluasi	1	Rp. 200.000	Rp. 200.000
	2. Pembuatan Jurnal Nasional	1	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
	3. Penyusunan Laporan	1	Rp. 503.990	Rp. 503.990
	4. Penggandaan Laporan	10	Rp. 150.000	Rp. 1.500.000
	5. Pembuatan Poster	1	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Sub Total				Rp. 4.553.990
3.	Pendampingan dan Pelatihan			
	1. Honor Pendampingan	1	Rp. 300.000	Rp. 300.000
	2. Honor Pelatihan	2	Rp. 300.000	Rp. 600.000
Sub Total				Rp. 900.000
4.	Belanja Perjalanan Lainnya			
	1. Penyusunan Dokumentasi	10	Rp. 100.000	Rp. 1.000.000
	2. Monev	1	Rp. 471.260	Rp. 471.260
	3. PPN + PPH	1	Rp. 1.224.750	Rp. 1.224.750
Sub Total				Rp. 2.696.010
TOTAL				Rp. 10.650.000

**JADWAL KEGIATAN
Ibm PKK KOTA BANDUNG**

No	Kegiatan	waktu	Desember 2013				Januari 2014				Pebruari 2014				Maret 2014				April 2014				Mei 2014				Juni 2014				Juli 2014	
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Survey ke lapangan		■	■																												
2	Koordinasi dengan anggota			■	■																											
3	Koordinasi dengan ketua PKK			■	■																											
4	Pengumuman lolos ibm					■	■																									
5	Koordinasi dengan trainer							■	■																							
6	Diskusi dengan pendamping									■	■																					
7	Koordinasi dengan PKK RW. 01/03											■	■																			
8	Koordinasi dengan mahasiswa													■	■	■	■															
9	Koordinasi dengan pendamping ALK																	■	■													
10	Pencairan dana Dikti																					■	■									
11	Pembelian mesin jahit																							■								
12	Pembelian tas/alat																								■							
13	Pelaksanaan pelatihan tas																									■						
14	Diskusi pendampingan																										■					
15	Diskusi dengan trainer mesin																											■				
16	Pendampingan kewirausahaan																												■			
17	Pendampingan keuangan UKM																													■		
18	Pelatihan penggunaan mesin																														■	
19																																
20																																



Lampiran 16.6 Borang Kegiatan Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM)

Mitra Kegiatan	:	IbM PKK Kota Bandung
Jumlah Mitra	:	20 orang usaha
Pendidikan Mitra	:	- S-3 orang - S-2 orang - S-1 2 orang - Diploma 3 orang - SMA 3 orang - SMP orang - SD orang - Tidak Berpendidikan orang
Persoalan Mitra: Teknologi, Manajemen, Sosial-ekonomi, Hukum, Keamanan, Lainnya (sebutkan yang sesuai)	:	Manajemen Kewirausahaan
Status Sosial Mitra: Pengusaha Mikro, Anggota Koperasi, Kelompok Tani/Nelayan, PKK/Karang Taruna, Lainnya (sebutkan yang sesuai)	:	PKK
Lokasi		
Jarak PT ke Lokasi Mitra	:	1,5 km
Sarana transportasi: Angkutan umum, motor, jalan kaki (sebutkan yang sesuai)	:	Angkutan Umum, Motor, Mobil
Sarana Komunikasi: Telepon, Internet, Surat, Fax, Tidak ada sarana komunikasi (sebutkan yang sesuai)	:	Telepn
Identitas		
Tim IbM		
Jumlah dosen	:	2 orang
Jumlah mahasiswa	:	2 orang
Gelar akademik Tim	:	S-3 orang S-2 2 orang S-1 2 orang GB orang
Gender	:	Laki-laki orang Perempuan orang
Prodi/Fakultas/Sekolah	:	
Aktivitas IbM		
Metode Pelaksanaan Kegiatan: Penyuluhan/Penyadaran, Pendampingan Pendidikan, Demplot, Rancang Bangun, Pelatihan Manajemen Usaha, Pelatihan Produksi, Pelatihan Administrasi, Pengobatan, Lainnya (sebutkan yang sesuai)	:	Pendampingan dan Pelatihan
Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan	:	10 bulan
Evaluasi Kegiatan	:	
Keberhasilan	:	berhasil / gagal *
Indikator Keberhasilan	:	

Keberlanjutan Kegiatan di Mitra	:	Berlanjut / Berhenti *
Kapasitas produksi	:	Sebelum IbM 0 Setelah IbM 20 Tas Wanita
Omzet per bulan		Sebelum IbM Rp Setelah IbM Rp
Persoalan Masyarakat Mitra		Terselesaikan / Tidak terselesaikan *
Biaya Program		
Ditlitabmas	:	Rp 36.600.000,-
Sumber Lain	:	Rp -
Likuiditas Dana Program		
a) Tahapan pencairan dana	:	Mendukung kegiatan / Mengganggu kelancaran kegiatan di lapangan *
b) Jumlah dana	:	Tidak Diterima 100% / Diterima 100%*
Kontribusi Mitra		
Peran Serta Mitra Dalam Kegiatan:	:	Aktif / Pasif * Acuh / tak acuh
Kontribusi Pendanaan		Menyediakan / Tidak menyediakan *
Peranan Mitra	:	Objek Kegiatan / Subjek Kegiatan *
Keberlanjutan		
Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra	:	Permintaan Masyarakat / Keputusan bersama *
Usul penyempurnaan program IbM		
Model Usulan Kegiatan	:	Pelatihan dan Pendampingan (IbM)
Anggaran Biaya	:	Rp. 42.000.000,-
Lain-lain	:	-
Dokumentasi (Foto kegiatan dan Produk)		
Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif (Sebutkan)	:	Pelatihan dan Pendampingan di bidang kewirausahaan untuk ibu – ibu PKK
Potret permasalahan lain yang terekam	:	Pemasaran dan Pelatihan IT
Luaran program IbM dapat berupa		
- Jasa	:	-
- Metode	:	Pelatihan dan Pendampingan
- Produk/barang	:	-
- Paten	:	-

* Coret yang tidak perlu